

Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesionalisme dan *Audit Tenure* Terhadap Kemampuan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Mendeteksi Kecurangan

Rini Sulistiyanti¹⁾

Email: rini.sulistiyanti@unismuh.ac.id

Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

(Diterima: 14 Agustus 2020; di revisi: 16 Agustus 2020; dipublikasikan: 1 Oktober 2020)



©2020 –Bongaya Journal for Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *The purpose of this study was to determine and analyze the effect of independence, professional skepticism and audit tenure on the ability of auditors to detect fraud. This study uses a quantitative approach with primary data through a questionnaire that is distributed directly on the sample. The population in this research is the Government Internal Supervisory Apparatus at the Inspectorate of Makassar City totaling 39 people and the researchers determined the sample by using saturated sampling technique. Multiple linear regression research design. The results of the study prove that independence, professional skepticism and audit tenure have a positive and significant effect on the ability of auditors to detect fraud.*

Keywords : *Independence, professional skepticism and audit tenure on the ability of auditors to detect fraud*

Abstrak: Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi, skeptisme profesional dan *audit tenure* terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer melalui kuesioner yang langsung disebarikan pada sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparat Pengawasan Internal Pemerintah pada Inspektorat Kota Makassar berjumlah 39 orang dan peneliti menentukan sampel dengan teknik sampel jenuh. Desain penelitian regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan independensi, skeptisme profesional dan *audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci : Independensi, skeptisme profesional, *audit tenure*, kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

PENDAHULUAN

Kecurangan seringkali ditemukan di Instansi pemerintahan yang melibatkan orang-orang yang mempunyai jabatan yang tinggi maupun yang tidak memiliki jabatan (Sari et al., 2020). Kecurangan yang seringkali dilakukan seperti memanipulasi pencatatan laporan keuangan, tidak melengkapi bukti pemakaian anggaran dan menghilangkan dokumen bukti.

Beberapa temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada OPD di Pemerintah Kota Makassar dibenarkan oleh Kepala Inspektorat Kota Makassar bahwa beberapa masalah yang didapatkan sebagian besar terkait kelengkapan dasar audit internal, seperti kelengkapan laporan yang akan diaudit. Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) menegaskan kepada seluruh OPD untuk kedepannya harus tertib administrasi dalam mempertanggungjawabkan anggaran yang digunakan.

Pengawasan internal yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten memberikan alternatif peningkatan efisiensi dan efektivitas serta pencegahan atas potensi kegagalan sistem manajemen dan sistem pengendalian pemerintahan daerah (Sholehah et al., 2018).

Auditor internal berfungsi untuk membantu dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan yang bisa saja terjadi. Untuk itu, diperlukan kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan seperti independensi, memiliki sikap skeptisme profesional dan *audit tenure*.

Independensi artinya tidak mudah dipengaruhi karena tanggungjawab pelaksanaan pekerjaannya untuk kepentingan umum (Muslim, 2019). Setiap auditor wajib bersikap independen sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 04 (SA Seksi 220).

Skeptisme profesional merupakan sebuah sikap kehati-hatian dan tidak mudah percaya terhadap bukti audit yang disajikan oleh pihak manajemen. Sikap skeptisme profesional ini akan selalu mempertanyakan dan mengevaluasi bukti audit secara kritis dari auditor agar mampu mendapatkan informasi yang kuat, dan akan dijadikan dasar bukti audit yang relevan untuk mendukung pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan (Adnyani, Atmadja, & Herawati, 2014).

Faktor penting lain yang dapat memengaruhi kemampuan auditor mendeteksi kecurangan yaitu *audit tenure*. Audit tenure adalah lamanya waktu auditor melakukan pekerjaan audit secara berturut-turut terhadap suatu klien yang dikukur berdasarkan jumlah tahun. Pemeriksa yang telah beberapa kali bertugas di suatu entitas sehingga memiliki *audit tenure* yang cukup lama, biasanya dengan mudah dapat memahami karakteristik dan proses bisnis sehingga memudahkan dalam mendeteksi kecurangan. (Primasari, Mulyadi, & Ahmar, 2019).

Penelitian ini merujuk penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmanda & Yuniarti, 2019) yang menggunakan variabel independen yaitu independensi. Perbedaan penelitian ini dengan (Rahmanda & Yuniarti, 2019) yaitu penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu skeptisme profesional dan *audit tenure*. Perbedaan lain penelitian (Rahmanda & Yuniarti, 2019) dilakukan pada Inspektorat Wilayah II kementerian agama Republik Indonesia sedangkan penelitian ini pada Inspektorat Kota Makassar.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi, skeptisme profesional dan *audit tenure* terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Kajian Teori dan Pengembangan

Hipotesis

Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

Kemampuan mendeteksi kecurangan adalah kemampuan untuk mendapatkan indikasi awal yang cukup mengenai tindak kecurangan, sekaligus mempersempit ruang gerak para pelaku kecurangan (Kumaat, 2011).

Kualitas dari seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan terlihat dari caranya menjelaskan kekurangwajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan tersebut. (Ira & Nofryanti, 2016).

Independensi

(Mulyadi, 2011) mendefinisikan independensi sebagai keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan dari pihak lain, tidak terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar dari akuntan dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai dalam pemeriksaan.

Hubungan antara independensi auditor terhadap tanggungjawab auditor untuk mendeteksi kecurangan dan kekeliruan laporan keuangan yang ditinjau dari aspek-aspek independensi yang berupa kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan berbagai fakta yang ditemuinya dalam melakukan audit. (Dasila & Hajering, 2019).

Hasil penelitian (Kurniawan, 2018), (Indrawati, Cahyono, & Maharani, 2019) menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Skeptisme Profesional

Sikap skeptisme profesional digunakan auditor ketika melaksanakan pengumpulan bukti audit dan evaluasi kecukupan bukti audit. Sikap ini bukan berarti menuntun auditor untuk bersikap tidak percaya dan menganggap audit berlaku tidak jujur pada saat pengumpulan dan evaluasi bukti. (Rahayu & Gudono, 2016).

Skeptisme yang dimiliki oleh auditor yang begitu tinggi, membuat auditor selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit yang didapatkannya sehingga informasi yang didapatkannya berguna dalam pendeteksian kecurangan. (Rahim, Muslim, & Amin, 2019).

Hasil penelitian (Purwandi & Astika, 2017) dan (Sari Y.E & Helmayunita N, 2018) menemukan bahwa skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Audit Tenure

Audit tenure merupakan jangka waktu perikatan yang terjalin antara KAP dengan auditte yang sama. Audit tenure yang panjang dapat meningkatkan kompetensi auditor karena telah mengenal seluk beluk bisnis klien, sehingga proses audit menjadi lebih efisien. (Primasari, Mulyadi, & Ahmar, 2019).

Hasil penelitian (Putri & Cahyonowati, 2014) dan (Primasari, Mulyadi, & Ahmar, 2019) menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh

signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Hipotesis

H1:Independensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan.

H2:Skeptisme professional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan.

H3:*Audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Kantor Inspektorat Kota Makassar pada bulan Juni-Juli 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan membagikan langsung kuesioner kepada para APIP yang bekerja di Kantor Inspektorat di Kota Makassar.

Metode Analisis Data

Semua pengujian dilakukan dengan program komputer SPSS versi 23 sedangkan untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel independen (independensi, skeptisme profesional dan *audit tenure*) terhadap variabel dependen (kemampuan auditor mendeteksi kecurangan) digunakan uji regresi berganda. Dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + \epsilon$$

Dimana: Y = Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan

X1 = Independensi

X2 = Skeptisme Profesional

X3 = *Audit Tenure*

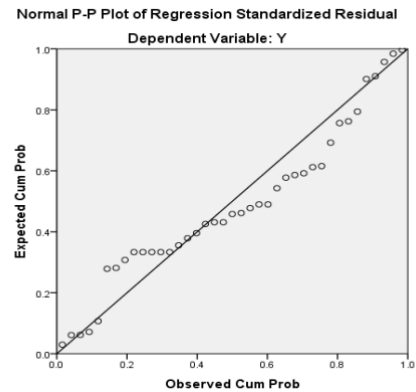
a = kostanta

b1...b3= koefisien regresi

ϵ = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas.

Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa model penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen berikut disajikan dalam tabel

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-1,453	,304		-4,772	,000
Pelatihan	,529	,145	,357	3,661	,001
Skeptisme Profesional	,484	,103	,447	4,699	,000
Pengalaman Kerja	,346	,072	,268	4,799	,000

Sumber : data diolah, SPSS (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi pada tabel diatas maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,453 + 0,529X1 + 0,484X2 + 0,346X3$$

Berdasarkan hasil output menunjukkan bahwa variabel independensi, skeptisme profesional dan *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan. Dilihat dari probabilitas signifikansi untuk independensi sebesar 0,001 berarti lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk

variabel skeptisme profesional dan *audit tenure* nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan output tabel di atas dapat dilihat sebagai berikut :

1. Variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,529 maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Variabel skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,484 maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Variabel *audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,346 maka H_0 ditolak dan H_{a3} diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.690	3	4.563	156.882	.000
	Residual	1.018	35	.029		
	Total	14.708	38			

Sumber : data diolah, SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan hasil uji simultan dengan F-test diperoleh F hitung sebesar 156,882 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa independensi, skeptisme profesional dan *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan.

Pengaruh Independensi Terhadap Kemampuan APIP mendeteksi kecurangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan. Semakin meningkatnya independensi yang dimiliki APIP maka APIP dapat menyelesaikan pemeriksaannya dengan baik. Auditor yang independen mempunyai kemampuan dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada dan bisa membantu auditor dalam memprediksi dan mendeteksi masalah secara profesional, sehingga tingkat kecurangan dapat diminimalisasi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Kurniawan, 2018), (Rahmanda & Yuniarti, 2019) dan (Dasila & Hajering, 2019) yang menemukan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan. Sikap profesional auditor akan sangat mempengaruhi ketepatannya dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya. Seorang APIP dengan sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit agar diperoleh bukti-bukti yang meyakinkan sebagai dasar dalam pendeteksian kecurangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Mokogouw, Kalangi, & Gerungou, 2018), (Indrawati, Cahyono, & Maharani, 2019) dan (Rahim, Muslim, & Amin, 2019) yang menemukan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Pengaruh *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan. Semakin panjang *Audit tenure* saat APIP memeriksa dapat membuat APIP mengenal indikasi kecurangan yang dilakukan oleh Instansi pemerintah yang diperiksanya, proses audit menjadi lebih efisien.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Putri & Cahyonowati, 2014) dan (Primasari, Mulyadi, & Ahmar, 2019) yang menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi

kecurangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu independensi, skeptisme profesional dan *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan APIP mendeteksi kecurangan.

Adapun saran Bagi APIP Inspektorat diharapkan agar dalam melaksanakan pemeriksaan tetap mempertahankan kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan agar kepercayaan publik atas profesi APIP tetap terjaga.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyani, N., Atmadja, A., & Herawati, N. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Tanggungjawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan dan Kekeliruan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Bali). *E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Astuti, J. P., & Sormin, P. (2019, Oktober). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 123-142.
- Dasila, R. A., & Hajering. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Penteksian Fraud. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1).
- Indrawati, D. A., & Djasuli, M. (2016, April). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Sampang). *Pamator*, 9(1).
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *International Journal Of Social Science & Business*, 3(2).
- Ira, N., & Nofryanti. (2016). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Imliah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2), 958-980.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Andi.
- Kumaat, V. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi dan Pengendalian Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Bukit Tinggi). *JOM Fekon*, 1(1).
- Landya Dewi, N., & Saputra Rini, I. A. (2018). Pengaruh Pengawasan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *Krisna. Kumpulan Riset Akuntansi*, 10.
- Mokogouw, M., Kalangi, L., & Gerungou, N. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional dan pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2).
- Mulyadi. (2011). *Auditing, Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslim, M. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas Dan Motivasi Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan.
- Primasari, A., Mulyadi, J., & Ahmar, N. (2019). Pengaruh Independensi, Audit Tenure, beban Kerja dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Variabel Moderasi Pemahaman Kondisi Entitas dan Supervisi. *JIMEA-Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1).
- Purwandi, I., & Astika, I. (2017). Pengaruh Auditor Profesional Skepticism, Red Flags, dan Bebak Kerja Terhadap Kemampuan Auditi. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 1(2).
- Putri, K. M., Wirama, D. G., & Sudana, I. (2017). Pengaruh Fraud Audit Training, Skeptisme Profesional dan Audit Tenure Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(11).

- Putri, M. T., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh Auditor Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Accounting*, 3(2).
- Rahayu, S., & Gudono. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan : Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung.
- Rahim, S., Muslim, & Amin, A. (2019). Red Flag And Auditor Experience Toward Criminal Detection Trough Professional Skepticism. *Jurnal Akuntansi UNTAR* , XXIII(1), 47-62.
- Rahmanda, F., & Yuniarti, R. (2019, Oktober). Deteksi Fraud Yang Dipengaruhi Oleh Independensi dan Kompetensi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), 22-37.
- Sari Y.E, & Helmayunita N. (2018). Pengaruh beban Kerja, Pengalaman dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1).
- Sari, F. I., Alam, S., & Nasaruddin, F. (2020). Red Flag in Fraud Circle. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(4), 161-168.
- Sholehah, N. L. H., Rahim, S., & Muslim, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Provinsi Gorontalo). *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 40-54.